

Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara pada Wanita Usia Produktif

Revalita Wahab^{1*}, Astien¹, Tandy Cintya Tanaji¹, Erita Istriana², Okki Oktaviano³, Lena Chairani Marpaung⁴, Rahmat Nathalio⁵

¹Fakultas Kedokteran, Program Studi Sarjana Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Program Studi Pendidikan Profesi Dokter, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1*} litawahab@trisakti.ac.id

Abstrak-Kanker payudara adalah pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam jaringan payudara sehingga dapat merusak sel normal di sekitarnya dan di bagian tubuh yang lain. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita kanker payudara pada tahun 2021 di dunia hampir mencapai separuh dari seluruh pasien dengan kanker, yaitu sebanyak 47,8 %. Kanker payudara di Indonesia menempati urutan pertama diantara jenis kanker yang ada, yaitu sebesar 42,1 per 100.000 orang penduduk, dengan jumlah yang meninggal 58,256 kasus atau 16,7% dari total 348,809 kasus baru kanker payudara (Compare, 2019; Utama, 2021). Penyebab dari kanker payudara dan penyebabnya adalah multifaktorial, antara lain seperti pola makan yang tidak sehat, usia menopause diatas 50 tahun, usia melahirkan anak pertama diatas 35 tahun, tidak pernah menyusui anak, usia menarche kurang dari 12 tahun dan faktor genetic. Kanker payudara sering menyebabkan kematian karena umumnya penyakit ini tidak menimbulkan gejala pada awal perkembangannya, sehingga baru terdeteksi dan diobati setelah mencapai stadium lanjut. Sehingga sangat penting bagi kita untuk melakukan pemeriksaan skrining agar kanker dapat terdeteksi secara dini. Deteksi dini yang tercepat dan termudah adalah melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)/ pemeriksaan payudara klinis (SADANIS), serta penapisan dengan pemeriksaan USG. Pemeriksaan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai pemeriksaan penapisan sehingga diagnosis lebih cepat ditegakkan dan dapat mencegahnya terjadinya metastasis akibat keterlambatan dalam mendiagnosis kanker payudara.

Kata Kunci : Kanker payudara, deteksi dini, penyuluhan, penapisan USG

Abstract-Breast cancer is the uncontrolled growth of abnormal cells in breast tissue that can damage the other normal cells. According to the *World Health Organization* (WHO), the number of breast cancer in 2021 in the world will almost reach half of all patients with cancer, which is as much as 47.8%. Breast cancer in Indonesia first number among existing ather cancer, which is 42.1 per 100,000 people, with 58,256 cases of death or 16.7% of a total of 348,809 new cases of breast cancer (Compare, 2019; Utama, 2021) . Breast cancer has multifactorial factor causes, including unhealthy food, menopause over 50 years, giving birth to first child over 35 years, never breastfeeding, menarche less than 12 years and genetic factors. Breast cancer has a high mortality rate. Breast cancer should be eraly detected. The fastest and easiest early detection is to do a breast self-examination (BSE)/ clinical breast examination (CBE), as well as screening with an ultrasound examination. Early diagnose can prevent metastases from occurring due to delays in diagnosing breast cancer.

Keywords: Breast cancer, early detection, counselling, ultrasound screening

1. PENDAHULUAN

Kanker adalah suatu kelompok penyakit yang dapat terjadi hampir pada semua organ atau jaringan tubuh. Kanker disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali di dalam tubuh sehingga dapat merusak sel normal di sekitarnya dan di bagian tubuh yang lain. Kanker payudara adalah kanker yang terbentuk di jaringan payudara. Kanker payudara terjadi ketika sel-sel pada jaringan yang ada di payudara tumbuh tidak terkendali dan mengambil alih jaringan payudara yang sehat dan sekitarnya. Di dunia, kanker payudara merupakan penyebab kanker tertinggi pada perempuan. Menurut *World Health Organization* (WHO), jumlah penderita kanker payudara pada tahun 2021 di dunia hampir mencapai separuh dari seluruh pasien dengan kanker, yaitu sebanyak 47, 8 %. Di Indonesia kanker payudara menempati urutan pertama diantara jenis kanker yang ada yaitu sebesar 42,1 per 100.000 orang penduduk, dengan jumlah yang meninggal 58,256 kasus atau 16,7% dari total 348,809 kasus baru kanker payudara (Compare, 2019; Utama, 2021). Sampai saat ini tidak diketahui dengan pasti penyebab dari kanker payudara dan penyebabnya adalah multifaktorial, antara lain seperti pola makan yang tidak sehat, usia menopause diatas 50 tahun, usia melahirkan anak pertama diatas 35 tahun, tidak pernah menyusui anak, usia menarche kurang dari 12 tahun dan faktor genetic.

Kanker payudara sering menyebabkan kematian karena umumnya penyakit ini tidak menimbulkan gejala pada awal perkembangannya, sehingga baru terdeteksi dan diobati setelah mencapai stadium lanjut. Sehingga sangat penting bagi kita untuk melakukan pemeriksaan skrining agar kanker dapat terdeteksi secara dini. Berdasarkan hal tersebut, salah satu cara deteksi dini yang tercepat dan termudah adalah melakukan pemeriksaan

payudara sendiri (SADARI)/ pemeriksaan payudara klinis (SADANIS). Pemeriksaan tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai pemeriksaan penapisan diagnosis sehingga dapat mencegahnya terjadinya metastasis akibat keterlambatan dalam mendiagnosis kanker payudara.

Rendahnya tingkat pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara pada masyarakat perempuan Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri, juga rendahnya kesadaran masyarakat tersebut untuk melakukan penapisan kanker payudara tersebut menjadi dasar permintaan untuk diadakannya kegiatan penyuluhan tentang deteksi dini kanker payudara dan dilanjutkan dengan penapisan dengan pemeriksaan USG

Tujuan Mitra Kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat perempuan Desa Ciangsana Kecamatan Gunung Putri untuk melakukan pemeriksaan SADARI dan mengikuti kegiatan penapisan USG payudara sehingga dapat mendeteksi dini adanya kanker/tumor payudara dan mencegah terjadinya penyebaran lebih luas (metastasis).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada wanita usia produktif dengan menggunakan metode penyuluhan interaktif dan dilanjutkan dengan pemeriksaan penapisan USG payudara. Pada awal kegiatan penyuluhan, peserta diberi beberapa pertanyaan untuk menilai tingkat pengetahuan berkaitan dengan kanker payudara. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan, tanya jawab, serta diakhiri dengan pemberian pertanyaan untuk menilai kembali pengetahuan peserta terkait materi yang telah diberikan serta brosur berisi informasi pentingnya pemeriksaan Deteksi Dini Kanker Payudara. Semua peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan ini.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- a. Tahap persiapan. Tim penyuluh berkoordinasi dengan puskesmas setempat mengenai pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan.
- b. Tahap pelaksanaan. Tim penyuluh bekerja sama dengan mitra yaitu warga wanita usia produktif di kecamatan ciangsana
- c. Tahap evaluasi. Tim penyuluh melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta hasil yang didapatkan.
- d. Tahap pembuatan laporan dan publikasi. Tim penyuluh membuat laporan pelaksanaan kegiatan, poster dan manuskrip dari kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. Karakteristik Usia Peserta Penyuluhan

USIA	Jumlah Peserta	Presentase
20-29	2	10%
30-39	9	45%
40-50	9	45%
Total	20	100 %

Tabel 2. Karakteristik Nilai Pretes Peserta Penyuluhan

Nilai Pre-Test	Jumlah Peserta	Percentage
40-49	1	5%
60-69	1	5%
70-79	7	35%
80-89	7	35%
90-100	4	20%
Total	20	100%

Tabel 3. Karakteristik Nilai Post Test Peserta Penyuluhan

Nilai Post-Test	Jumlah Peserta	Percentage
60-69	1	5%
80-89	3	15%
90-100	16	80%
Total	20	100%

Tabel 4. Karakteristik Perubahan Nilai Peserta Penyuluhan

Nilai Peningkatan	Jumlah Peserta	Percentage
Tidak ada peningkatan	0	0 %
Peningkatan 10 poin	10	50 %
Peningkatan 20 poin	9	45%
Peningkatan 30 poin	1	5%
Total	20	100%

Tabel 4. Karakteristik Hasil Pemeriksaan USG Nilai Peserta Penyuluhan

Hasil USG	Jumlah Peserta	Percentage
Abnormal	2	10 %
Normal	18	90 %
Total	20	100%



Gambar 1. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan kepada peserta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh wanita usia produktif dengan gambaran usia 20-29 tahun sebanyak 10%, usia 30-39 tahun sebanyak 45% dan usia 40-50 Tahun sebanyak 45%. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pemberian pertanyaan pre-test kepada peserta penyuluhan. Dari penilaian pre-test didapatkan nilai di bawah 70 sebanyak 10%, nilai diatas 70 sebanyak 90%. Setelah itu, dilakukan kegiatan penyuluhan berkaitan pengetahuan kanker payudara dan pemeriksaan payudara sendiri. Dari hasil post-test didapatkan nilai diatas 70 sebanyak 95 % dengan peningkatan nilai pengetahuan sebanyak 100%. Pada pemeriksaan USG didapatkan 2 peserta dengan hasil yang perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan yang baik dari pihak Mitra yakni Masyarakat Wanita Usia Produktif Kecamatan Ciangsana Nagrak. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan pre-test yang dilakukan terlihat bahwa masih banyak peserta yang belum mengetahui dan menyadari pentingnya pemeriksaan payudara sendiri /SADARI dan masih minimnya pengetahuan mengenai kanker payudara. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk terus melakukan kegiatan penyuluhan ini secara berkala , yang pada akhirnya dapat ikut mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker payudara.

REFERENCES

- <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainandarah/apa-itu-kanker>
Ixiao Feng, Mia Spezia, Shifeng Huang, Chengfu Yuan, Zongyue Zeng, Linghuan Zhang, Xiaojuan Ji, Wei Liu, Bo Huang, Wenping Luo, Bo Liu, Yan Lei, Scott Du, Akhila Vuppalapati, Hue H. Luu, Rex C. Haydon, Tong-Chuan He, Guosheng Ren, Breast cancer development and progression: Risk factors, cancer stem cells, signaling pathways, genomics, and molecular pathogenesis, *Genes & Diseases*, Volume 5, Issue 2, 2018, Pages 77-106, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer> <https://www.stopbreastcancer.org/information-center/facts-figures/>
- Jariah N A, Kurniasari L. Hubungan Antara Status Pernikahan dan Penggunaan Kontrasepsi dengan Kejadian Kanker Payudara. *Borneo Student Research*, Volume 2, No. 2, 2021.
- Rosita, Binekada M, Kusnan A. Pengaruh Motivasi kerja, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan Terhadap kinerja Petugas Kesehatan Dalam Penanggulangan Kanker Payudara Tahap Deteksi Dini. *Jurnal Nursing Update* , Volume 12, No.3, 2021.
- Lukasiewicz S, Czezelewski M, Forma A, Baj J, Sitarz R, Stanisławek A. Breast Cancer—Epidemiology, Risk Factors, Classification, Prognostic Markers, and Current Treatment Strategies—An Updated Review. *Cancers* 2021;13:4287. <https://doi.org/10.3390/cancers13174287>.
- Supriyanto, W., 2014. Kanker Deteksi Dini, Pengobatan dan Penyembuhannya, Yogyakarta: Parama Ilmu
- Ginsburg O, Cheng-Har Y, Brooks A, et.al. Breast Cancer Early Detection: A Phase Approach to Implementation. *American cancer Society*. Volume 126, Issue S10, 2020, Pages 2379-2393
- Asmalinda W, Jasmi J, Setiawati D, Sapada E. Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 4 No. 1, 2022.